

PROGRAM EDUKASI KESEHATAN; UPAYA PREVENTIF TERHADAP PENULARAN COVID-19 DI SMA NEGERI 2 SIAK HULU PROVINSI RIAU

Hastuti Marlina ^{1*}, Hayana ², Hetty Ismainar ³

^{1,2,3} Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Riau
Jl Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan, Pekanbaru, Riau
hastutimarlina56@gmail.com ¹, hayana.yana1986@gmail.com ², ismainarhetty@yahoo.co.id ³
(*) Corresponding Author

Abstract

This community health activity aims to increase public knowledge about COVID-19 and the prevention step. The activity was health program education through health education. They are 20 people who participated in the health education program. The method used education and demonstrated. Implementation of online activities using the google meet application. Participants in this activity are parents of students who are in suburban areas. Educational materials include the definition of Covid-19, methods of prevention, cough etiquette, how to use a mask, and body immunity. The media used were videos of how to use masks, e-posters, and e-brochures. The knowledge assessment process was carried out twice (pre-test and post-test). All respondents filled out the google form provided before and after health education. The results of the pre-test knowledge score showed that the mean knowledge was low (50%), medium (32%), and high (18%). Meanwhile, the results of the post-test showed a significant increase. Knowledge of low (8%), medium (17%), and high (75%). The results of the demonstration on how to use health masks showed that the pre-test value was still in the low category (50.2%) but after being shown the video and the practice of wearing masks it increased to 81.2% (very good category). This health education program through is considered effective as a preventive measure for the transmission of COVID-19.

Keywords: COVID-19; health masks; parents of students; knowledge.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan langkah pencegahannya. Bentuk kegiatan berupa edukasi program kesehatan melalui penyuluhan. Ada 20 orang yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Metode penyuluhan menggunakan ceramah dan demonstrasi. Pelaksanaan kegiatan secara *online* menggunakan aplikasi *google meet*. Peserta kegiatan ini adalah orang tua siswa yang berada di daerah pinggiran kota. Materi edukasi antara lain: definisi COVID-19, cara pencegahan, etika batuk, cara menggunakan masker dan imunitas tubuh. Media yang digunakan berupa video cara penggunaan masker, poster dan brosur kesehatan. Proses penilaian pengetahuan dilakukan sebanyak dua kali (*pre-test* dan *post-test*). Seluruh responden mengisi *google form* yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil nilai pengetahuan pres-test menunjukkan bahwa rata-rata yang pengetahuan rendah (50%), sedang (32%) dan tinggi (18%). Sedangkan hasil post-test terjadi peningkatan yang signifikan. Pengetahuan rendah (8%), sedang (17%) dan tinggi (75%). Hasil demonstrasi cara penggunaan masker kesehatan menunjukkan nilai pre-test masih berada pada kategori kurang (50,2%) tetapi setelah diperlihatkan video dan praktik pemasangan masker meningkat menjadi 81,2% (kategori sangat baik). Program edukasi kesehatan melalui penyuluhan ini dinilai efektif sebagai tindakan preventif penularan COVID-19.

Kata kunci: COVID-19; masker kesehatan; orang tua siswa; pengetahuan

PENDAHULUAN

Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) pertama kali muncul di Kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019 lalu. Virus corona menular dengan cepat dari manusia ke manusia lainnya dengan menginfeksi sistem pernapasan melalui organ mulut, hidung,

mata terutama bila terpapar langsung droplet penderita. Bentuk tindakan pencegahan seperti praktik kebersihan yang baik mencuci tangan, etiket batuk, desinfeksi dan menjaga jarak lingkungan sosial merupakan hal penting untuk melawan COVID-19 [1]. Lebih jauh lagi, dan yang paling penting yaitu memanfaatkan intervensi pendidikan kesehatan yang tervalidasi secara ilmiah untuk

menyebarkan pesan COVID-19 kepada masyarakat [2].

Edukasi kesehatan adalah proses mengupayakan individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan yang mempengaruhi kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya [3]. Indonesia merumuskan pengertian edukasi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat agar mereka dapat menolong diri nya sendiri serta mengembangkan kegiatan bersumber daya masyarakat sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan [4].

Situasi yang tidak mendukung pada saat pandemic ini mengharuskan kita untuk melakukan proses edukasi kesehatan menggunakan media online. Kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat, dan terkini semakin dibutuhkan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Hal ini mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Bentuk penyuluhan pemutaran video dinilai sangat efektif dengan kondisi saat ini [5][6].

Masih rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang proses penularan penyakit ini menggerakkan kami untuk memberikan program edukasi kesehatan. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan cara pencegahannya.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung secara jarak jauh sebagai upaya turut mematuhi protocol kesehatan dari pemerintah. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan SMA Negeri 2 Siak Hulu. Kedua instansi yang terlibat ini memperoleh keuntungan secara bersama-sama (*mutual benefit*).

Evaluasi input dilakukan sebelum kegiatan dimulai melalui ketersediaan sarana dan prasarana sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini dan tenaga ahli kesehatan yang menguasai materi. Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan, sasaran mampu memahami dan terampil dalam mempraktekkan kegiatan tersebut. Bentuk kegiatan berupa edukasi program kesehatan melalui penyuluhan. Ada 20 orang yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Metode penyuluhan menggunakan ceramah dan demonstrasi [7][8]. Pelaksanaan kegiatan secara

online menggunakan aplikasi *google meet*. Peserta kegiatan ini adalah orang tua siswa yang berada di daerah pinggiran kota. Materi edukasi antara lain: definisi COVID-19, cara pencegahan, etika batuk, cara menggunakan masker dan imunitas tubuh. Media yang digunakan berupa video cara penggunaan masker, poster dan brosur kesehatan. Proses penilaian pengetahuan dilakukan sebanyak dua kali (*pre-test* dan *post-test*). Seluruh responden mengisi *google form* yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan Kesehatan mengenai COVID-19 dan pencegahannya berupa ceramah tanya jawab dan demonstrasi melalui media online secara daring pada link (<https://meet.google.com/soe-fthn-nvn>) oleh Tim pengabdian STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Kegiatan berlangsung pada hari Sabtu, 19 Desember 2020 Pukul 14.00 s/d 17.30 wib. Sebelum para peserta penyuluhan diberikan penjelasan mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya, para peserta penyuluhan diberikan pertanyaan terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuannya mengenai COVID-19 dan pencegahannya.

Persiapan Kegiatan

Proses kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan. Tahapan pertama yaitu pembukaan dengan langkah-langkah berikut: Memberi salam dan perkenalan, menjelaskan tujuan penyuluhan, menjelaskan aturan penyuluhan secara daring, senam otak untuk mencairkan suasana, menyebutkan materi yang akan dibahas dalam penyuluhan dan Pretest tentang COVID-19 dan pencegahannya.

Tahapan kedua yaitu proses pelaksanaan kegiatan yaitu: Proses pemberian edukasi mengenai definisi COVID-19, cara pencegahan, etika batuk, cara menggunakan masker, imunitas tubuh, diskusi melalui tanya jawab dengan peserta dan post-test tentang materi penyuluhan. Tahap ketiga yaitu penutup. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu: menyimpulkan materi dan *feedback*, pemberian *doorprize* berupa pulsa dan kuota internet, ucapan terima kasih dan salam penutup.

Luaran Kegiatan

Hasil luaran kegiatan pengabdian ini yaitu: dapat memberikan edukasi kesehatan kepada responden sehingga pengetahuan peserta kegiatan ini dapat meningkat. Kemudian hasil kegiatan ini dapat

dipublikasikan di Jurnal Pengabdian Masyarakat secara nasional.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa faktor pendukung dan penghambat kegiatan juga terjadi. Salah satu faktor pendukungnya adalah peserta antusias mengikuti kegiatan via *online*. Metode penyuluhan dibuat menarik. Menampilkan video, e-poster dan e-brosur dengan gambar-gambar animasi yang menarik. Hal ini sejalan dengan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Pendidikan kesehatan dan penyuluhan kesehatan lebih efektif secara statistik menggunakan audio visual dibandingkan dengan metode penyuluhan konvensional [9][10]. Faktor penghambat yang terjadi yaitu: koneksi jaringan internet beberapa kali terganggu sehingga

ada beberapa peserta yang meminta pengulangan dalam pemberian materi penyuluhan. Pembatasan peserta dalam kegiatan ini bertujuan agar seluruh peserta dapat terpantau dan memahami edukasi yang diberikan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan mampu mengaplikasikan selama beraktifitas sehari-hari.

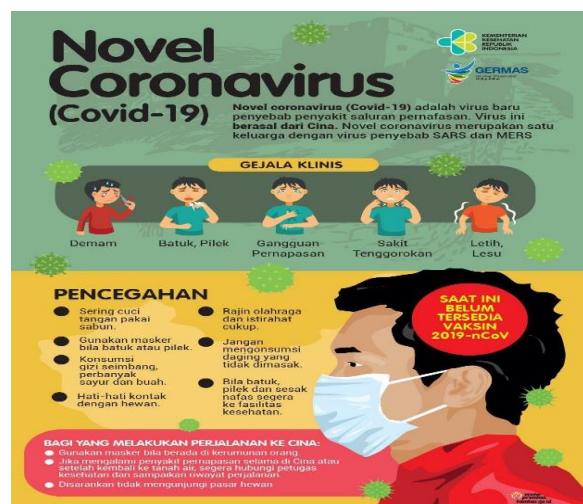
Proses Pelaksanaan

Sebelum kegiatan program edukasi Kesehatan diberikan, tim telah mengumpulkan data pre-test seluruh responden. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman partisipan terhadap topik edukasi. Hasil dari pre-test tersebut tertuang pada table 1. Selanjutnya setelah peserta mengirimkan google form pretest kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi edukasi dan dilakukan post-test setelahnya.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Responden

Aspek penilaian	Pengetahuan pre-test			Pengetahuan post-test		
	Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi
Definisi COVID-19	7 (35%)	7 (35%)	6 (30%)	0 (0%)	3 (15%)	17 (85%)
Cara Pencegahan	5 (25%)	8 (40%)	7 (35%)	1 (5%)	4 (20%)	15 (75%)
Penggunaan masker	14 (70%)	5 (25%)	1 (5%)	2 (10%)	4 (20%)	14 (70%)
Etika batuk	13 (65%)	5 (25%)	2 (10%)	3 (15%)	2 (10%)	15 (75%)
Imunitas tubuh	11 (55%)	7 (35%)	2 (10%)	2 (10%)	4 (20%)	14 (70%)
Rata-rata	50%	32 %	18%	8%	17 %	75%

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa hasil pre-test rata-rata pengetahuan peserta masih sangat rendah yaitu 50%. Hanya 18% peserta yang memiliki kategori pendidikan yang tinggi. Tetapi setelah diberikan edukasi kesehatan terlihat ada peningkatan signifikan terhadap pengetahuan peserta. Rata-rata pengetahuan peserta tinggi sebesar 75%, hanya 8% yang miliki kategori pengetahuan yang rendah. Beberapa materi yang diberikan kepada peserta dapat dilihat pada Gambar 1 sampai gambar 7 berikut ini. Pada Gambar 6 merupakan pemberian edukasi mengenai cara penggunaan masker yang benar, dimana penggunaan masker kesehatan lebih direkomendasikan dibandingkan masker yang dari bahan kain.



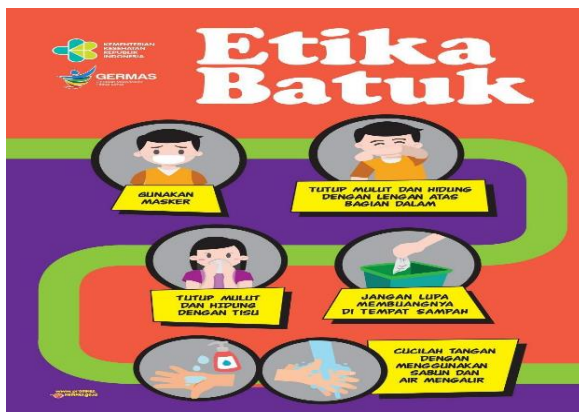
Gambar 1. e-poster tentang COVID-19



Gambar 2. e-poster cara Pemakaian masker



Gambar 5. e-Imunitas tubuh



Gambar 3. e-poster Etika Batuk



Gambar 6. Jenis masker kesehatan



Gambar 4. e-Poster Cara Cuci Tangan



Gambar 7. Program Edukasi kesehatan via online

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Demontrasi Penggunaan Masker Kesehatan

Aspek penilaian	Pengetahuan pre-test			Pengetahuan post-test		
	Kurang	Baik	Sangat Baik	Kurang	Baik	Sangat Baik
Bersihkan tangan	12 (60%)	4 (20%)	4 (20%)	0 (0%)	4 (20%)	16 (80%)
Menutupi hidung-mulut	4 (20%)	5 (25%)	11 (55%)	0 (0%)	0 (0%)	20 (100%)
Saat dipakai, usahakan tidak sentuh masker	13 (65%)	5 (25%)	2 (10%)	2 (10%)	5 (25%)	13 (65%)
Cara membuka masker	12 (60%)	5 (25%)	3 (15%)	0 (0%)	4 (20%)	16 (80%)
Rata-rata	50,2%	24,8 %	25 %	2,5 %	16,3%	81,2%

Bukan hanya penyuluhan dengan metode cearamah dan tanya jawab. Kami mencoba mengkombinasikan dalam bentuk demonstrasi (peragaan) penggunaan masker kesehatan yang baik. Kami mengujicobakan praktik pemasangan masker yang baik dan benar sebelum dan sesudah kegiatan edukasi kesehatan ini. Berikut hasil rekapan praktik penggunaan masker yang baik dan benar (Tabel 2). Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa cara pemakaian masker sebelum diberikan edukasi masih pada kategori pengetahuan rendah (50,2%) tetapi setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 81,2%.

Selama kegiatan berlangsung, kami menampilkan audiovisual dapat memberikan pengalaman langsung dan peserta menjadi antusias melalui keunikan yang ditampilkan. Sehingga hal tersebut mampu mengembangkan ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Meningkatkan daya ingat peserta lebih lama terhadap materi yang diberikan [9][10]. Edukasi kesehatan berperan penting dalam penanganan COVID-19. Selama masa pandemi, pemerintah telah merekomendasikan seluruh masyarakat untuk menerapkan program 3M, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Sehingga dengan edukasi yang baik maka tingkat penyebaran COVID-19 dapat ditekan [11].

Bagian menarik lainnya pada penyuluhan kesehatan ini, bahwa animo masyarakat sangat tinggi terhadap informasi mengenai Covid-19. Salah satu dari peserta mengatakan bahwa, informasi mengenai Covid-19 terlalu banyak di berbagai media baik secara online maupun secara offline, sehingga kadang pembaca merasa bingung harus mempercayai berita dan informasi yang mana. Jadi, kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat dirasakan manfaatnya oleh peserta. Bahkan masyarakat yang sebelumnya percaya mengenai mitos yang berkaitan dengan Covid-19 sehingga mereka mendiskriminasi keluarga yang terkena Covid-19 dengan anggapan bahwa keluarga tersebut dapat menularkan Covid-19 kepada masyarakat lainnya. Namun, setelah mendapatkan edukasi kesehatan ini masyarakat paham betul bahwa dukungan sosial dalam lingkup tetangga sangat mempercepat penyembuhan pasien covid-19 secara psikososial.

KESIMPULAN

Promosi kesehatan mengenai cara pencegahan COVID-19 sangat penting diberikan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan dalam edukasi kesehatan tentang

COVID-19 dan pencegahannya yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat rata-rata 75% dan peningkatan praktik pemakaian masker kesehatan sangat baik dengan rata-rata 81,2%. Kedepannya, program edukasi ini harus terus dikembangkan melalui media sosial, media cetak dengan ragam, keunikan dan budaya setempat sehingga dapat lebih mudah direspon secara baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih atas dukungan dana kegiatan ini oleh Yayasan Hang Tuah Pekanbaru, institusi STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Partisipasi, kerjasama dan fasilitator kegiatan yaitu Kepala sekolah dan staf SMA Negeri 2 Siak Hulu, Provinsi Riau sehingga kegiatan edukasi kesehatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. J. Gray *et al.*, "Health-education to prevent COVID-19 in schoolchildren: A call to action," *Infect. Dis. Poverty*, vol. 9, no. 1, p. 32611385, 2020, doi: 10.1186/s40249-020-00695-2.
- [2] T. U. N. D. of G. C. (DGC), "UN tackles 'infodemic' of misinformation and cybercrime in COVID-19 crisis," 2020, vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [3] U. F. Achmadi, *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- [4] E. Leonita and J. Nizwardi, "Peran Media Sosial dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur," *J. Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 151, no. 2, pp. 10–17, 2018, doi: DOI:10.24036/invotek.v18i2.261.
- [5] F. Bieri, G. DJ, R. G, L. YS, and M. DP, "A systematic review of preventive health educational videos targeting infectious diseases in schoolchildren," *Am J Trop Med Hyg*, vol. 87, pp. 972–986, 2012.
- [6] B. FA *et al.*, "Health education package prevents worm infections in Chinese schoolchildren," *N Engl J Med*, vol. 368, no. 12, p. 1603, 2013.
- [7] A. A. P. Andrianus, "Perbedaan Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Metode Video dan Modul Terhadap Praktik Cuci Tangan Pada Ibu Dengan Balita di Dusun Nglebeng Banguntapan Bantul Yogyakarta," 2016, [Online]. Available: <http://repository.unjaya.ac.id/id/eprint/586>.

- [8] S. E. Anggraeni, "Perbedaan Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Secara Langsung dengan Audio Visual Tentang Cuci Tangan Terhadap Praktik dan Perilaku Cuci Tangan. Ilmu Keperawatan," 2016.
- [9] Kumboyo, "Perbedaan efek penyuluhan kesehatan menggunakan media cetak dengan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan pasien tuberkulosis," *J. Ilm. Kesehat. Keperawatan*, vol. 7, no. 1, pp. 9-12, 2011.
- [10] N. Zamri, "Pembelajaran sastra dengan menggunakan media audio visual di MTS," 2009.
- [11] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia., *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease(COVID-19)-Rev 05.*, vol. 19. 2020.